

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian baik secara tekstual maupun secara kontekstual, pada bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil kedua analisis. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ini merupakan jawaban dari rumusan masalah pada BAB I yakni, bagaimana pembingkai yang dilakukan SKH Suara Pembaruan terkait realitas penerbitan surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah. Kesimpulan ini merupakan pengerucutan dari hasil analisis teks dan analisis konteks.

Dari proses analisa yang sudah dilakukan, ada beberapa pembingkai yang dilakukan Suara Pembaruan terkait penerbitan surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah.

1. Berkaitan dengan polemik yang terjadi pasca pemerintah menerbitkan surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah, Suara Pembaruan memandang permasalahan ini sebagai permasalahan hukum dan konstitusi negara, bukan merupakan permasalahan yang berkaitan agama dan kepercayaan. Suara Pembaruan melihat ada aspek pelanggaran hukum yang dilakukan pemerintah dalam menerbitkan SKB aliran Ahmadiyah. Dalam redaksional Suara Pembaruan, SKB Ahmadiyah dipandang sebagai sebuah peraturan yang cacat hukum, karena pemerintah tidak sejalan dengan konstitusi negara serta peraturan dan perundangan yang ada. Alasannya adalah bahwa pemerintah tidak mematuhi konstitusi yang

sudah ada, kemudian dalam menerbitkan satu produk hukum, pemerintah tidak menggunakan dasar hukum yang jelas.

2. Penolakan yang ditampilkan oleh Suara Pembaruan, bukan merupakan keberpihakan atau dukungan terhadap keberadaan aliran Ahmadiyah beserta pengikutnya. Sikap ini merupakan usaha Suara Pembaruan untuk mewujudkan keadilan bagi semua orang tanpa pandang bulu, serta menentang peraturan yang diskriminatif dari pemerintah.

Suara Pembaruan sebagai surat kabar harian yang berideologi Kristen, memiliki visi untuk memperjuangkan semua pihak tanpa memandang perbedaan. Surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah dipandang sebagai Permasalahan pengekangan yang dialami oleh penganut aliran Ahmadiyah karena terbitnya surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah. Dalam permasalahan terbitnya surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah, Suara Pembaruan menampilkan sudut pandang yang berbeda, yakni menolak terbitnya sebuah peraturan yang bertajuk surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah.

Penolakan yang dilakukan redaksional Suara Pembaruan, bukan berarti Suara Pembaruan menjadi pendukung keberadaan penganut aliran Ahmadiyah di Indonesia. Penolakan ini, lebih didasarkan pada adanya aspek pelanggaran hukum yang dilakukan pemerintah dalam menerbitkan satu peraturan. Dalam hal ini pemerintah melakukan diskriminasi terhadap satu kelompok masyarakat, dan bagi Suara Pembaruan setiap kebijakan yang sifatnya diskriminatif, mengintervensi agama atau keyakinan tidak layak dalam sebuah negara yang notabene

berdasarkan Pancasila dan UUD 45 yang mengakui kemajemukan⁴¹. Selain itu, peraturan ini justru menjadi tidak efektif, karena hasil akhirnya malah menimbulkan beberapa permasalahan di masyarakat. Disini kemudian menjadi jelas, bagaimana sebenarnya sudut pandang Suara Pembaruan terkait adanya realitas penerbitan surat keputusan bersama tentang Ahmadiyah.

Di sisi lain Suara Pembaruan masih tetap memunculkan gaya lama dalam melakukan pemberitaan tentang konflik-konflik yang dilatar belakangi agama. Walaupun dari pihak redaksi Suara Pembaruan, mengatakan bahwa mereka jelas dan tegas, tidak bersifat abu-abu, tetapi hal itu tidak nampak nyata dalam pemberitaan. Sama seperti pada pemberitaan pada konflik-konflik agama yang lalu, pada kasus Ahmadiyah ini pula Suara Pembaruan masih berusaha bermain aman, dengan jalan menggunakan sumber-sumber resmi dari kalangan pemerintahan dan birokrat. Memang di satu bagian, Suara Pembaruan memunculkan pihak Ahmadiyah sebagai korban, namun Ahmadiyah tidak memunculkan dari pihak pelaku, baik pelaku penyerangan dalam peristiwa Monas, serta pelaku perusakan properti milik Ahmadiyah, maupun pihak-pihak yang secara keras menolak keberadaan penganut aliran Ahmadiyah di Indonesia.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti coba ajukan kepada Suara Pembaruan sebagai bahan pertimbangan surat kabar harian Suara Pembaruan, agar ke depan Suara Pembaruan semakin kredibel dan menjadi referensi pembaca serta menjadi

⁴¹ Hasil wawancara dengan Marselius Rombe Baan. bdk hal 98

pelopor harian sore yang berkualitas. Beberapa saran ini bukan merupakan saran yang sempurna, tetapi harapan penulis semoga saran ini dapat menjadi masukan bagi Suara Pembaruan, antara lain:

1. Dalam menampilkan pemberitaan konflik yang berkaitan dengan SARA sebaiknya Suara Pembaruan menampilkan sudut pandang yang jelas, sehingga pembaca mampu menerjemahkan dengan baik, bagaimana sebenarnya posisi Suara Pembaruan terkait dengan konflik tersebut.
2. Berkaitan dengan narasumber, ada baiknya Suara Pembaruan menampilkan kedua belah pihak yang sedang bertikai, maupun pihak-pihak yang pro dan kontra. Dalam hal ini tidak hanya dari sumber pemerintah saja, tetapi juga kedua belah pihak yang benar benar mengalami konflik tersebut dalam kehidupan mereka. Tujuannya supaya pemberitaan menjadi lebih berimbang dan juga masyarakat dapat menarik kesimpulan tentang konflik tersebut, bukannya menilai Suara Pembaruan condong ke satu pihak yang sedang bertikai.
3. Untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan baik, ada baiknya Suara Pembaruan juga menampilkan grafik-grafik atau gambar dalam pemberitaan. Karena dari penelitian ini, penulis mendapati kurangnya grafik ataupun gambar yang disajikan dalam pemberitaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Dja'far H. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Cet III.: Ghalia Indonesia., Jakarta 1991.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. PT. LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2002
- Eriyanto. *Analisis Wacana. Pengantar Analisis Teks*. PT. LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2001
- Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas politik dalam Media Massa*. Granit, Jakarta, 2004
- Kusumaningrat, Hikmat: Purnama Kusumaningrat,. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- Moleong, Lexy J., 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dietram A Scheufele. Framing as a theory of media effects. *Journal of Communication*; Winter 1999; 49, 1; ABI/INFORM Global
- Shoemaker, P. And Stephen D. Reese. 1996. *Mediating The Massage: Theories of Influence of Mass Media Content*. Longman, New York.
- Sobur, Drs. Alex. *Analisis Teks Media. Suatu pengantar untuk analisis wacana, Analisis semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.
- Sudiby, Agus. *Kabar – kabar kebencian. Prasangka Agama di Media Massa*. Institut Studi Arus Informasi, Jakarta : 2001

Sumber tidak diterbitkan

- Nila Chrisna Yunika. *Pembangkaian Media Massa Tterkait Pemberitaan Hubungan Bilateral Indonesia – Malaysia*. Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Atma Jaya. Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan.

Sumber Media Elektronik

- 75 Tahun Jemaat Ahmadiyah Indonesia
<http://www.alislam.org/indonesia/75thJAI.html//>

Ahmadiyah Diadukan ke DPR, 26 November 2008.

http://rol.republika.co.id/berita/16703/Ahmadiyah_Diadukan_ke_DPR

Din Syamsudin : Indonesia Negara Muslim Demokratis Terbesar di Dunia

http://www.republika.co.id/berita/62525/Din_Indonesia_Negeri_Muslim_Demokratis_Terbesar_di_Dunia

FUI Desak Ahmadiyah Dibubarkan, 24 November 2008.

http://rol.republika.co.id/berita/16125/FUI_Desak_Ahmadiyah_Dibubarkan

Fraksi PKS Anggap SKB Ahmadiyah Solusi Terbaik. Selasa, 10 Juni 2008

www.mediaindonesia.com

Kembangkan Dakwah yang Merangkul, 11 Juni 2008.

<http://nasional.kompas.com/read/2008/06/11/00490818/kembangkan.dakwah.yang.merangkul>

Konflik dan Ide Jurnalisme perdamaian

www.satuportal.net/system/files/Konflik%20dan%20Ide%20Jurnalisme%20Perdamaian20040806%5B1%5D.pdf

Massa FPI menyerang aksi damai AKKBB

www.detaknurani.com/2008/06/01/massa-fpi-menyerang-aksi-damai-akkbb/

Menag: Tuntutan Pembubaran Ahmadiyah tak pada Tempatnya, 3 April 2009

<http://koran.republika.co.id/koran/0/41832>

NU Siap Rangkul Warga JAI, 12 Juni 2008

<http://nasional.kompas.com/read/2008/06/12/00195849/nu.siap.rangkul.warga.jai>

Pemerintah di Atas Semua Pihak, 10 Juni 2008.

<http://nasional.kompas.com/read/2008/06/10/00512410/pemerintah.di.atas.semua.pihak>

Pengawasan JAI Gunakan Sistem Negara, 13 Juni 2008.

<http://nasional.kompas.com/read/2008/06/13/00445280/pengawasan.jai.gunakan.sistem.negara>

SKB Ahmadiyah diterbitkan.

www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/06/080609_ahmadiyah.shtm

1

SKB Ahmadiyah Bukan Bentuk Intervensi Negara. Jumat, 13 Juni 2008
www.mediaindonesia.com

SKB Ahmadiyah Dinilai tidak Tegas. Senin, 09 Juni 2008
www.mediaindonesia.com

SKB Ahmadiyah tidak Perlu Juklak. Selasa, 10 Juni 2008
www.mediaindonesia.com

SKB tak Beri Solusi Pemerintah Perlu Tegas, Kamis, 18 September 2008.
http://koran.republika.co.id/berita/3875/SKB_tak_Beri_Solusi_Pemerintah_Perlu_Tegas

Suara Pembaruan dengan Misi Parkindo
<http://74.125.155.132/search?q=cache:XJ5Nllwsl-sJ:www.scribd.com/doc/12616951/Suara-Pembaruan-Dengan-Misi-Parkindo+suara+pembaruan+koran+kristen+dari+dulu&cd=5&hl=id&ct=clnk&gl=id>

Tak akan Ada Keppres Pembubaran Ahmadiyah, 17 November 2008.
<http://rol.republika.co.id/berita/8326>

www.nu.or.id.
http://74.125.155.132/search?q=cache:7NRvt-HkaJoJ:www.nu.or.id/page.php%3Flang%3Did%26menu%3Dnews_view%26news_id%3D13142+skb+ahmadiyah+merampas+hak&cd=23&hl=id&ct=clnk&gl=id

http://harianjoglosemar.com/index.php?option=com_content&task=view&id=17074&Itemid=1//



